

# STRATEGI KOMUNIKASI DINAS TENAGA KERJA KOTA PEKANBARU DALAM MENGINFORMASIKAN PASAR KERJA KEPADA PENCARI KERJA

Oleh :

Zalikhya Devamia

[Likhadevamia16@yahoo.com](mailto:Likhadevamia16@yahoo.com)

Pembimbing : Ir. Rusmadi Awza, S.Sos, M.Si

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau  
Kampus bina widya jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-  
Telp/Fax. 0761-63277

## *Abstract*

*Role of the Department of Labor Pekanbaru is informing the labor market to the public in accordance with the qualifications needed by the company, so that the public can obtain the exchange of information and have the opportunity to meet the qualifications required of the company. Public in here are the people who need the information placement and expansion of employment opportunities at the Department of Labor as government agencies who have the duty and function in providing the information needed it. Procedures carried out in the Department of Labor job is to convey information to receive job information from companies that need workers, then paste the information in the form of job advertisements in Pekanbaru City Department of Labor in full accompanied by qualification requirements needed.*

*This study is a qualitative research that is by exposing the whole data obtained from interviews descriptively, all information relating to the object of the study was obtained from the informant study of 10 people that all employees at the Job Agency Affairs at the Department of Labor Pekanbaru.*

*The study states that the Strategy of Development Communicators Placement and Extension of Employment at the Department of Labor Pekanbaru in informing the labor market and the labor market to job seekers, among others: (a). A transmitter of information (Who), the strategy of the Department of Labor is as a medium conveys information to the public labor market. (b). Delivering Information (Say What), the Department of Labor through Section Labour Market Information and Job Fair to take an active role in providing information that is easily understood, understood by the public in connection with the labor market informed. (c). Communication Channels (In Which Channel), the Department of Labor is to disseminate information to the public media / public. (d). Delivering Information kepublik (To Who), the Department of Labor as a medium conveys information about the job market of the company hiring to the public. (e) the effect is (whith what effect), communication within an organization is required to get the information so that the activities or tasks that run run in accordance with the objectives to be achieved.*

*Keywords: Strategy, Communications, Labour Market Information*

## PENDAHULUAN

Pekanbaru Kota Pekanbaru sebagai ibukota Propinsi Riau yang tengah berkembang dengan pesatnya, dalam menyelenggarakan pemerintahannya. Pemerintah Kota Pekanbaru melakukan penyusunan struktur organisasi dan tata kerja dinas-dinas dan lembaga teknis lainnya yang diharapkan mampu menjalankan tugas-tugas pemerintahan dan diharapkan perangkat tersebut merupakan perangkat daerah yang berkualitas. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas maka berbagai perusahaan yang ada di Kota Pekanbaru tentunya menyerap tenaga kerja, baik tenaga kerja lokal maupun tenaga kerja asing. Alasan penyerapan tenaga kerja asing ini karena memiliki kualitas lebih dibandingkan tenaga kerja lokal khususnya dari segi skill yang dimiliki.

Penempatan tenaga kerja di Kota Pekanbaru dapat menciptakan hubungan harmonis selaras dan seimbang antara tenaga kerja dengan pengguna tenaga kerja agar tenaga kerja memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya bagi pengguna tenaga kerja untuk memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan. Penempatan tenaga kerja dilakukan melalui mekanisme kegiatan untuk mempertemukan tenaga kerja dengan pengguna tenaga kerja supaya tenaga kerja dan pengguna tenaga kerja dapat melaksanakan hak dan kewajibannya menurut ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang memiliki tugas di bidang ketenagakerjaan. Dimana dinas ini berperan untuk memberikan informasi pasar kerja dan bursa kerja kepada masyarakat

sehingga Dinas Tenaga Kerja berperan sebagai komunikator, baik kepada publik internal maupun publik eksternal sehubungan dengan penyampaian informasi pasar kerja dan bursa kerja yang ada.

Untuk jumlah pengangguran di Kota Pekanbaru pada tahun 2014 mencapai 41,363 orang dari angkatan kerja sebanyak 449.694 orang atau (9,20%). Gambaran ketenagakerjaan di Kota Pekanbaru tahun 2014 terlihat pada tabel berikut :

Tabel I.1 : Keadaan Ketenagakerjaan Kota Pekanbaru Tahun 2012 – 2014

Tahun	Penduduk	Penduduk Usia Kerja	Angkatan Kerja	Beperkerja	Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
2012	964.58	668.04	408.71	389.92	18.950	4.63
2013	999.031	712.28	440.05	412.71	29.394	6.65
2014	1.055.173	733.640	449.694	408.331	41.363	9.20

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru, 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran di Kota Pekanbaru tiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan, pada tahun 2011 tingkat pengangguran mengalami penurunan dan pada tahun 2012 juga terjadi penurunan yang signifikan, namun pada tahun 2013 dan 2014 terjadi peningkatan kembali.

Setiap penduduk angkatan tenaga kerja memerlukan kesempatan kerja, apalagi saat ini tingkat pengangguran semakin tinggi dan tingkat kesempatan kerja semakin terbatas untuk itu setiap publik sangat memerlukan informasi ketenagakerjaan.

Menurut Disnaker untuk melihat jumlah pencari kerja dan penempatan tenaga kerja tahun 2012 – 2014 di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I.2 : Jumlah Pencari Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Tahun 2012 – 2014 di Kota Pekanbaru

No	Keterangan	Tahun		
		2012	2013	2014
1.	Pencari kerja terdaftar di Dinas Tenaga Kerja	6.161	8.567	24.689
2.	Pencari Kerja yang sudah ditempatkan bekerja	2.231	5.338	9.046
		(4,63 %)	(6,65 %)	(6,98 %)

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru, 2015

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah pencari kerja dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena jumlah angkatan kerja yang juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tetapi jumlah tenaga kerja ini tidak seluruhnya mampu mengisi peluang kerja di perusahaan swasta maupun instansi pemerintah yang ada di Kota Pekanbaru.

Publik disini adalah masyarakat yang memerlukan informasi penempatan dan perluasan kesempatan kerja pada Dinas Tenaga Kerja sebagai lembaga pemerintahan yang memiliki tugas dan fungsi dalam memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan tersebut. Prosedur yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dalam menyampaikan informasi lowongan kerja adalah dengan menerima informasi lowongan kerja dari perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja, kemudian menempelkan informasi berupa iklan lowongan di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru secara lengkap diiringi dengan kualifikasi persyaratan yang dibutuhkan.

Sejauh ini penulis melihat bahwa peranan kegiatan Dinas Tenaga Kerja masih sering terlambat memberikan informasi kepada publik sehubungan dengan pasar kerja dan bursa kerja atau lowongan kerja dari perusahaan-perusahaan, sehingga publik memiliki waktu yang singkat dan terbatas untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan perusahaan yang membuka lowongan kerja.

Selain itu masyarakat luas kurang mengetahui bahwa di Dinas Tenaga Kerja tersedia informasi sehubungan dengan lowongan kerja hanya sebagian masyarakat yang mengetahui sehingga masyarakat hanya berasumsi informasi lowongan kerja hanya ada di media massa saja.

Strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kera dalam menginformasikan tenaga kerja antara lain :

1. Pemberitahuan lapangan kerja pada papan pengumuman di Dinas Tenaga Kerja
2. Pemberitahuan lapangan kerja pada papan pengumuman di kantor Pos Pusat Jalan Jenderal Sudirman

Keberadaan Dinas Tenaga Kerja yang berperan sebagai pemberi

informasi bagi publik sehingga Dinas Tenaga Kerja harus mampu mendorong terciptanya sistem informasi lengkap yang berperan menyebarkan informasi secara tepat, cepat, aktual. Peranan penyampai informasi dalam sebuah organisasi merupakan bagian dari suatu alat atau saluran untuk memperlancar proses interaksi positif dan menyebarkan informasi serta publikasi.

Dinas Tenaga Kerja harus mampu memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan publik sehubungan kebutuhan publik terhadap informasi bursa kerja atau lowongan kerja, sehingga publik memiliki ketertarikan terhadap keberadaan Dinas Tenaga Kerja. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memilih judul : **Strategi Komunikasi Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru Dalam Menginformasikan Bursa Kerja kepada Pencari Kerja.**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dipaparkan diatas terlihat bahwa peran Bidang Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja berperan sebagai komunikator yakni menginformasikan pasar kerja dan bursa kerja kepada masyarakat atau memberikan informasi kepada publik sehubungan dengan pasar kerja dan bursa kerja.

Oleh karena itu Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan perumusan masalah yaitu : **”Bagaimanakah Strategi Komunikasi Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dalam menginformasikan pasar kerja kepada Pencari Kerja ?”.**

### **1.3. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah strategi komunikator Bidang Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dalam menginformasikan pasar kerja kepada pencari kerja ?
- b. Bagaimana strategi khalayak Bidang Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dalam menginformasikan pasar kerja kepada pencari kerja ?
- c. Bagaimana strategi pesan Bidang Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dalam menginformasikan pasar kerja kepada pencari kerja ?
- d. Bagaimana strategi media Bidang Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dalam menginformasikan pasar kerja kepada pencari kerja ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui strategi komunikator Bidang Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dalam menginformasikan pasar kerja kepada pencari kerja ?
- b. Untuk mengetahui strategi khalayak Bidang Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dalam menginformasikan pasar kerja kepada pencari kerja ?

- c. Untuk mengetahui strategi pesan Bidang Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dalam menginformasikan pasar kerja kepada pencari kerja ?
- d. Untuk mengetahui strategi media Bidang Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dalam menginformasikan pasar kerja kepada pencari kerja ?

### 1.5. Kegunaan Penelitian

#### Kegunaan Akademis :

- a. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi para pengkaji masalah Ilmu Komunikasi khususnya bidang konsentrasi Manajemen Komunikasi yang berminat meneliti masalah yang sama dan sebagai bahan perbandingan.
- b. Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis guna memperdalam ilmu di bidang Manajemen Komunikasi

#### Kegunaan Praktis :

- a. Dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak Dinas Tenaga Kerja dalam menjalankan serta mempersiapkan kegiatan yang akan digunakan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya terutama dalam hal membentuk opini publik.
- b. Memberikan gambaran pada civitas akademis komunikasi mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan Dinas Tenaga Kerja dalam menginformasikan bursa kerja kepada masyarakat.

### 2.1. Tinjauan Pustaka

#### 2.1.1. Strategi

Strategi menurut Pius A Partanto dan Dahlan (2001:97) adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, , dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

#### 2.1.2. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*management communication*). Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasional secara taktis harus dilakukan. Dalam arti kata bahwa pendekatan ( *approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi ( Effendy, 2003: 32).

#### 2.1.3. Pengertian Informasi

Informasi adalah suatu usaha untuk memberikan penerangan atau pemberitahuan tentang suatu kabar atau berita. Informasi juga disebut sebagai pesan, pesan terjadi disebabkan adanya penyampaian pesan. Terjadinya informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampai pesan dengan penerima pesan (Widjaja, 1997:31).

#### 2.1.4. Pengertian Pasar Kerja

Pasar kerja merupakan proses untuk mencari pangsa kerja bagi tenaga kerja. Pengadaan bursa kerja bagi karyawan merupakan masalah penting, sulit dan komplek karena untuk mendapatkan dan menempatkan orang yang kompeten serasi serta efektif tidaklah semudah membeli dan menempatkan mesin.

#### 2.1.5. Pencari Kerja

Pencari kerja adalah orang yang belum mendapat pekerjaan,dan berusaha untuk mendapatkan suatu pekerjaan sesuai bidang & bakatnya.

Pencari kerja merupakan Orang yang belum mendapatkan pekerjaan

atau sudah memiliki pekerjaan dan berusaha mencari pekerjaan sesuai dengan minat, background pendidikan, maupun dengan bakat kemampuan yang dimiliki dengan cara mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi mengenai perusahaan yang diminati maupun meminta informasi maupun bantuan kolega yang dimiliki. ([https://id.answer.yahoo.com.activity](https://id.answer.yahoo.com/activity)).

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Devina Kristie Sisvianda (0911223069) dengan judul “Strategi Komunikasi Pendamping PNPM-MPD”. Dalam Upaya Pemberian Pemahaman Program Kepada Masyarakat ( Studi pada Kegiatan SPP di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa-Kabupaten Jember). PNPM-MPD merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk mengurangi kemiskinan dengan mendorong kemandirian pembangunan pedesaan. Kegiatan PNPM MPD dilakukan sistem bantuan publik. Peran pendamping ini terkait dengan aspek komunikasi. Kecamatan Arjasa, yang terletak di Kabupaten Jember, masalah pengalaman dalam proses komunikasi dan pelaksanaannya. Namun, Desa Kemuning sebagai salah satu desa di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember yang berhasil melakukan setiap kegiatan PNPM-MPD. Keberhasilan Desa Kemuning Lor terkait dengan upaya yang dilakukan oleh Pendamping PNPM MPD dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat melalui strategi komunikasinya. Hasil akhir dari penelitian ini adalah Pendamping PNPM MPD menggunakan strategi desain instruksional (melalui sosialisasi dan pelatihan), serta strategi partisipatif (melalui kegiatan kehadiran dan keterlibatan) untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa

Kemuning Lor. Selain itu, strategi komunikasi yang didukung oleh pendekatan komunikasi interpersonal. Tujuan dari komunikasi interpersonal adalah untuk memaksimalkan pemahaman publik, memantau kemajuan kegiatan, dan mengidentifikasi hambatan aktivitas. Selanjutnya, terkait pemahaman community untuk program diterima melalui strategi komunikasi Pendamping PNPM MPD terjadi secara bertahap. Dimulai dengan efek kognitif di mana masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang PNPM-MPD dan mekanisme pelaksanaannya. Melalui pemahaman, orang setuju dan mendukung PNPM-MPD (afektif). Dukungan tersebut tercermin melalui tindakan dalam bentuk kegiatan kehadiran dan partisipasi.

## 2.3. Kerangka Pemikiran

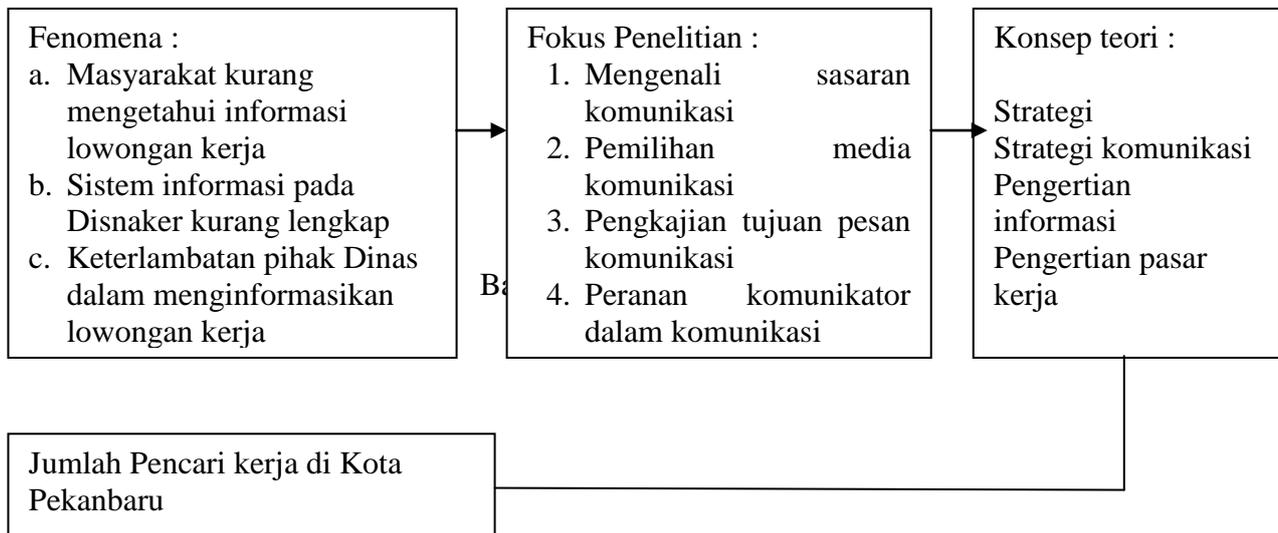
Menurut Teori Laswell yang menjelaskan bahwa carater baik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan : who says what channel to whom with what effect. Ini merupakan unsur-unsur komunikasi yaitu : message, media, receiver dan effect (Ruslan, 2010:99).

Untuk menganalisa strategi komunikasi dalam menginformasikan pasar kerja digunakan teori yang dikemukakan oleh Effendy (2011:35-39) Menyatakan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat strategi komunikasi meliputi :

1. Mengenali sasaran komunikasi
2. Pemilihan media komunikasi
3. Pengkajian tujuan pesan komunikasi
4. Peranan komunikator dalam komunikasi

Adapun model kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar II.2



Sumber : Hasil Olahan Penulis 2015

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan menggambarkan perbandingan antara teori dan praktek di lapangan kemudian di analisa untuk ditarik kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dimana untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, penelitian kualitatif mencoba mendalami dan menerobos gejalanya dengan menginterpretasikan masalah atau dengan mengumpulkan kombinasi dari berbagai permasalahan sebagaimana disajikan dalam situasinya.

### 3.2. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru yang beralamat di Jalan Kapling I/JI Samarinda no. 29 Pekanbaru. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2015 - Desember 2015.

### 3.3. Subjek dan Objek Penelitian

- Subjek Penelitian penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Bidang Ketenaga Kerjaan pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru yang

berjumlah 15 orang, namun dijadikan Informan hanya 10 orang, dengan menggunakan purposive sampling, - Objek Penelitian Yang menjadi objek penelitian ini adalah peranan Dinas Tenaga kerja dalam memberikan informasi bursa kerja.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

- Data Primer adalah data yang diperoleh langsung ke lapangan penelitian, Data primer ini merupakan data yang diperoleh dari hasil tanggapan informan baik dari hasil wawancara maupun hasil observasi yang diperoleh di lapangan (Sugiyono, 2003:329).
- Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh bersumber dari dokumentasi yang ada di lokasi penelitian yakni diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru, baik data-data yang ada dokumennya dari lokasi penelitian seperti sejarah singkat, uraian tugas, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta lainnya (Sugiyono, 2003:330).

### 3.5. Teknik Pengumpulan data

- Observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung peristiwa atau kejadian melalui cara yang sistematis.

- b. Wawancara yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan informan yang berhubungan dengan penelitian secara langsung, dengan memberikan serangkaian tanya jawab untuk memperoleh hasil jawaban yang dibutuhkan dengan menyebar daftar pertanyaan yang terlebih dahulu telah diteliti sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dan data tersebut akan diolah.
- c. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin data-data atau arsip yang tersedia pada Dinas Tenaga Kerja yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Hasil penelitian yang penulis peroleh dari lapangan selanjutnya dianalisa dengan metode deskriptif yakni untuk melihat gambaran kondisi yang ada dilapangan kemudian disesuaikan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penginformasian bursa kerja oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru kepada publik.

### **3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

1. Perpanjangan keikutsertaan Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan dan dapat menguji ketidakbenaran informasi oleh distorsi.
2. Triangulasi Penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang diperoleh penulis dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu ; teknik dimana pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain

diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut atau lebih jelasnya dalam teknik triangulasi ini paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain (Moleong, 2004:178).

### **5.1. Hasil Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian serta pembahasan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara. Peneliti memperoleh berbagai macam informasi tentang strategi komunikasi Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dalam menginformasikan bursa kerja kepada pencari kerja.

#### **5.1.1. Penyampai Informasi (Who)**

Untuk menjalankan strategi dalam menyampaikan informasi pihak Dinas Tenaga Kerja selain harus memiliki keterampilan berkomunikasi dengan baik dia juga harus memahami seluk-beluk tugas dan fungsinya agar dapat memberikan informasi yang jelas tentang institusi yang bersangkutan kepada publik internal maupun eksternal. Disinilah yang menjadi tantangan bagi Dinas Tenaga Kerja untuk dapat memberikan citra yang baik bagi mata publik.

#### **5.1.2. Menyampaikan Informasi (Say What)**

Disinilah pihak Dinas Tenaga Kerja melalui Seksi Informasi Pasar Kerja dan Bursa Kerja untuk berperan aktif dalam memberikan informasi yang mudah dipahami, dimengerti oleh publik sehubungan dengan bursa kerja yang diinformasikan dan seksi ini perlu untuk mengambil beberapa langkah yang terbaik dan mampu mengambil keputusan yang lebih efektif dan mencapai hasil yang diharapkan sehubungan penyampaian informasi bursa kerja kepada masyarakat.

#### **5.1.3. Saluran/Media Komunikasi (In Which Channel)**

Strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja sebagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi bursa kerja harus maksimal, selain memberikan informasi yang mudah dipahami dan mudah disampaikan kepada publik sehingga publik dapat memahami informasi yang disampaikan dengan jelas. Dalam menciptakan hubungan komunikasi dengan masyarakat, maka terdapat beberapa masalah yang memerlukan penanganan serius sehingga konflik di luar organisasi dapat terselesaikan dengan baik, sehingga menciptakan keselarasan yang harmonis dan memperbaiki hubungan konflik yang terjadi dalam organisasi.

#### **5.1.4. Menyampaikan Informasi kepublik (To Who)**

Dinas Tenaga Kerja sebagai institusi public adalah sebagai penentu sukses atau tidaknya tujuan dan citra dari organisasi yang ingin dicapai. Dinas Tenaga Kerja dapat melakukan diskusi, dialog dan melakukan peningkatan pembinaan kerjasama serta pemenuhan kepentingan bersama antar aparatur.

#### **5.1.5. Efek (*Whith what effect*)**

Dalam suatu organisasi diperlukan komunikasi untuk mendapatkan informasi sehingga aktivitas atau tugas yang dijalankan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adanya pemusatan kegiatan atau sentralisasi kegiatan dalam organisasi yang bertujuan untuk lebih mengarahkan kegiatan yang lebih maksimal sehingga pekerjaan yang dihasilkan lebih baik lagi yang ditunjang dengan komunikasi yang baik pula.

### **5.2. Pembahasan**

#### **5.2.1.Strategi Komunikator Bidang Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kota**

### **Pekanbaru dalam menginformasikan pasar kerja dan bursa kerja kepada pencari kerja**

#### **a. Penyampai Informasi (Who)**

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya tugas pokok dan kewajiban Dinas Tenaga Kerja sebagai komunikator (narasumber) untuk membantu keberhasilan tugas organisasi, salah satunya adalah menyampaikan informasi bursa kerja ke tengah-tengah masyarakat (publik).

#### **b. Menyampaikan Informasi (Say What)**

Dinas Tenaga Kerja berperan untuk menggerakkan orang-orang dalam hal ini masyarakat untuk menerima ide-ide yang disampaikan sesuai atau tidak dengan eksistensinya sebagai pihak yang menyampaikan informasi. Dengan peranannya tersebut maka Dinas Tenaga Kerja dapat meyakinkan masyarakat atau public atas informasi yang telah disampaikan tersebut.

#### **5.2.3. Saluran/Media Komunikasi (*In Which Channel*)**

Media yang digunakan Dinas Tenaga kerja dalam menyampaikan informasi kerja kepada masyarakat dapat digunakan melalui media massa, papan pengumuman baik di Kantor Dinas Tenaga Kerja maupun di Kantor Pos, melalui media sosial/website maupun penginformasian secara lisan.

#### **5.2.4. Menyampaikan Informasi kepublik (To Who)**

Dinas Tenaga Kerja sebagai media penyampai informasi bursa kerja dari pihak perusahaan yang membuka lowongan kerja ke pada masyarakat, Dinas Tenaga Kerja dapat mengambil beberapa kebijaksanaan dan tindakan yang terpercaya demi kepentingan public..

#### **5.2.5. Efek (*Whith what effect*)**

Bilamana komunikasi yang dilancarkan oleh Komunikator dalam hal ini penyampaian informasi bursa kerja oleh Dinas Tenaga Kerja kepada masyarakat/publik telah berlangsung efektif maka pesan yang akan sampai pada penerima pesan (masyarakat) akan menimbulkan suatu perubahan. Perubahan ini yang disebut out put atau efek

#### **5.2.2. Strategi Khalayak Bidang Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dalam menginformasikan pasar kerja dan bursa kerja kepada pencari kerja**

. Adapun strategi khalayak Dinas Tenaga Kerja dalam menginformasikan bursa kerja antara lain :

1. Menumbuhkan rasa kepercayaan
2. Menjalin hubungan baik dengan perusahaan, media pers dan masyarakat.

#### **5.2.3. Strategi Pesan Bidang Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dalam menginformasikan pasar kerja dan bursa kerja kepada pencari kerja**

Adapun strategi pesan Dinas Tenaga Kerja dalam menginformasikan bursa kerja antara lain :

1. Berperan untuk memaksimalkan penyampaian informasi
2. Memaksimalkan Komunikasi antarpegawai terutama pada Seksi Informasi Pasar dan Bursa Kerja
3. Menyampaikan informasi ura kerja kepada masyarakat secara menyeluruh

#### **5.2.4.Strategi media Bidang Pembinaan Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja**

#### **pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dalam menginformasikan pasar kerja dan bursa kerja kepada pencari kerja**

Media yang dipergunakan oleh Dinas Tenaga Kerja untuk menginformasikan bursa kerja adalah melalui media brosur pengumuman pembukaan bursa kerja dan melalui media massa (media cetak) dan media elektronik.

#### **6.1. Kesimpulan**

Penyampai Informasi (Who), strategi Dinas Tenaga Kerja adalah sebagai penyampai informasi bursa kerja kepada publik, informasi khususnya informasi bursa kerja yang disampaikan tersebut harus mudah dipahami dan mudah disampaikan kepada publik (b). Menyampaikan Informasi (Say What), Dinas Tenaga Kerja melalui Seksi Informasi Pasar Kerja dan Bursa Kerja untuk berperan aktif dalam memberikan informasi yang mudah dipahami(c). Saluran Komunikasi (*In Which Channel*), Dinas Tenaga Kerja merupakan media penyampai informasi kepada masyarakat/publik, dalam organisasi terdapat nilai-nilai informasi yang diterima oleh personal dalam organisasi.

#### **6.2. Saran-Saran**

Untuk tercapainya keberhasilan tugas dari peran Dinas Tenaga Kerja yang ada maka masing-masing personal hendaknya memberikan dukungan agar penciptaan komunikasi dapat berjalan dengan baik dan masalah-masalah yang timbul dalam organisasi dapat dihindarkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdurachman, Oemi, 1996, *Dasar-Dasar Public Relations*, Citra Aditya Bakti, Bandung

Ardianto, Elvinaro, 2004, *Public Relation : Suatu Pendekatan*

*Praktis*, Pustaka Bani Quraisy,  
Bandung

Effendi, Onong Unchjana, 2000,  
*Human Relation*, Mandar Maju,  
Bandung

\_\_\_\_\_, 2003, *Ilmu  
Komunikasi Teori dan Praktek*,  
Remaja Rosdakarya, Bandung

Flippo, Edwin, 1992, *Manajemen  
Personalia*, Bumi Aksara,  
Jakarta

Handoko, Hani 1993, *Manajemen*.  
BPPE, Yogyakarta

Hasibuan, Malayu, S. P., 2000,  
*Manajemen Sumber Daya  
Manusia*, Gunung Agung,  
Jakarta

Jefkins, Frank, 1992, *Public Relations*,  
Alih Bahasa : Haris Munandar,  
Erlangga, Jakarta.

Kusumastuti, Frida, 2002, *Dasar-Dasar  
Humas*, Ghalia Indonesia,  
Jakarta

Mars, 2005, *Analisis Data Penelitian*,  
Refika Aditama, Jakarta

Moleong, Lexy J. 2004, *Metode  
Penelitian Kualitatif*, Remaja  
Rosdakarya, Bandung